

**HUBUNGAN PERILAKU MASYARAKAT DAN PELAKSANAAN PROGRAM
PENCEGAHAN DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) STUDI DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS MAGELANG UTARA**

**ANGEL MARCELLIA YUSTI-25000118120091
2024-SKRIPSI**

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit menular yang menyebar secara cepat ditubuh manusia berupa virus dengue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti*. Peningkatan kasus DBD dipengaruhi oleh perilaku masyarakat yang memberikan peranan penting dalam perkembangbiakan nyamuk, salah satunya di Puskesmas Magelang Utara. Memaksimalkan program pencegahan dan pengendalian Demam Berdarah *Dengue* (DBD) oleh petugas puskesmas merupakan prioritas utama dalam menurunkan kasus DBD. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan perilaku masyarakat dan pelaksanaan program pencegahan dengan kejadian DBD studi di wilayah kerja Puskesmas Magelang Utara. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain studi *cross sectional*. Besar sampel penelitian ini berjumlah 105 orang. Analisis data bivariat menggunakan *Chi-square test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ($p=0,021$) dan praktik pencegahan ($p=0,042$) berhubungan dengan kejadian DBD. Sedangkan sikap ($p=0,085$) dan pelaksanaan program pencegahan DBD ($p=0,678$) tidak berhubungan. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan dan praktik pencegahan merupakan perilaku masyarakat yang berhubungan dengan kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Magelang Utara. Disarankan kepada masyarakat untuk lebih memaksimalkan penggunaan bubuk abate, memperhatikan kebiasaan menggantung pakaian dan tindakan penyuluhan serta penyaluran informasi DBD dan PSN ditingkatkan guna meningkatkan pengetahuan masyarakat.

Kata Kunci : Perilaku, Program Pencegahan, DBD